

ABSTRAKSI

Pelayanan Negara kepada masyarakat dalam bidang Hukum Perdata, diberikan kepada Organ Negara yang disebut Pejabat Umum. Mengacu kepada pasal 1868 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Peraturan Jabatan Notaris, bahwa Notaris adalah Pejabat Umum yang satu-satunya berwenang membuat Akta Otentik. Notaris diangkat sebagai Pejabat Umum, bukan untuk kepentingan dirinya, namun untuk melayani masyarakat dalam bidang Hukum Perdata.

Pekerjaan notaris bukanlah pekerjaan biasa yang semata-mata mencari nafkah. Namun pekerjaan notaris merupakan panggilan untuk mengabdikan kepada kemanusiaan disamping harus bekerja secara profesional dan mempunyai sikap yang luhur demi menjaga martabat jabatannya. Bersikap profesional, notaris harus mempunyai keahlian/kemahiran teknis yang bermutu tinggi, disertai rasa tanggung jawab, menjamin kepastian hukum, bekerja tanpa pamrih dengan menjauhkan kepentingan pribadinya serta sikap adil bagi kliennya.

Notaris yang bekerja secara profesional harus mematuhi Etika Profesi Notaris yang telah dituangkan dalam Kode Etik Notaris dan Peraturan Jabatan Notaris. Kode Etik Notaris merupakan norma yang ditetapkan dan diterima oleh kelompok profesi Notaris yang memberi petunjuk kepada anggotanya, bagaimana seharusnya berbuat dan sekaligus untuk menjamin mutu profesi Notaris. Dan untuk melestarikan dan menegakkan Etika Profesi Notaris, dilakukan pengawasan oleh Majelis Kehormatan, kelompok Profesi Notaris.

Dalam kenyataan, ditengarai banyak Notaris bekerja tidak memedulikan dan melakukan pelanggaran Kode Etik Notaris.

Penelitian ini, bertujuan untuk mendiskripsikan dan mengetahui penyebab terjadinya pelanggaran Kode Etik Notaris.

Penelitian ini dilakukan di Kotamadya Surabaya. Informan penelitian ini adalah Notaris di Surabaya yang telah bekerja kurang dari 5 tahun sampai dengan 15 tahun. Unit analisisnya adalah individu/Notaris, sedangkan unit pengamatan pelanggaran Kode Etik Profesi Notaris diawali dari individu-individu Notaris.

Berdasarkan permasalahan maka tehnik pengumpulan data terdiri dari data sekunder, dilakukan dengan menelusuri bahan bacaan berupa jurnal, buku, majalah, surat kabar, artikel dan berbagai hasil penelitian terkait serta dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan. Data primer didapatkan dari lokasi penelitian dengan mengumpulkan data-data empiris dan gejala-gejala sosial yang terjadi serta mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya menyangkut issue yang diangkat. Selanjutnya melaksanakan wawancara dengan mengumpulkan daftar pertanyaan kepada informan yang dianggap dapat memberi informasi sebanyak-banyaknya menyangkut issue yang diangkat.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelanggaran Etika Profesi Notaris dilakukan karena kebutuhan ekonomi yang mendesak, adanya pemahaman yang berbeda terhadap Kode Etik Notaris, dan jumlah notaris yang melimpah menimbulkan persaingan yang tidak sehat. Banyaknya notaris yang bersikap seperti pengusaha, yang memperjual belikan jasanya seperti komoditas dagangan juga banyak ditemui dalam praktek.

Disamping hal tersebut, peran pengawasan Majelis Kehormatan Daerah dari Organisasi Profesi Notaris.

Untuk mencegah terjadinya pelanggaran etika profesi notaris menjadi berkepanjangan, perlu diciptakan suatu sistem mulai dari saat Pendidikan Notariat, rekomendasi ijin praktek, keputusan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan pengangkatan dan pemberhentian notaris, pengawasan terhadap notaris, untuk selalu melibatkan Organisasi Profesi Notaris, karena Organisasi Profesi Notaris mengetahui dengan benar kondisi dan situasi lembaga Notariat yang ada.



ABSTRACT

The state service to the public concerning Civil Law is given to state organ called General Official. Referring to article 1868 of the Book of City Law and Regulation of Notary Post, a notary is only a government official responsible for making authentic official document. A notary is assigned as a general official. Not to his own advantage, but to serve the public concerning the city law.

A notary does not only work on earn a living but he is dedicated to humanity besides working professionally and showing noble attitude to maintain his honorable post. A notary has to be professional having highly technical skill, responsible, being able to guarantee law assurance, working without vested interest, and also being fair to his clients.

A notary who works professionally has to obey Notary Profession Ethics that is included in Notary Ethics Code and the regulation of Notary Post. Notary Ethics Code is a norm established and accepted by Notary Profession Group that instructs its members how to perform and at the same time to secure the quality of notary profession. To preserve and maintain Notary Profession Ethics, supervisions provided by the Honorary Council from Notary Profession Group.

In reality, it is noted that a number of notaries have worked neglecting and even violating the Notary Ethics Code.

The objective of this study is to describe and find out causes of this violation. The research was done in Surabaya City. The informants are notaries who worked for five until 15 years in Surabaya. The analysis unit is individual notary, whereas the observer unit of the violation of Notary Profession Ethics Code starts from the individual notary.

Based on the statements of the problem, the data collected was consisted of secondary data, which was obtained by reading materials like journals, books, magazines, newspapers, articles, related studies and documents relevant to the topic. Primary data was obtained from location of the research by collecting empirical data and social phenomenon and also as much as information as possible related to the issue discussed. The next step was making interviews by giving a list of questions to the informants who were considered to be able to give as much information as possible relate to the topic.

From the interviews and observation were showed that violating Notary Profession Ethics were done due to financial needs, different understandings as to Notary Profession Ethics Code. Great number of notaries causes rivalries among them. In fact there are great numbers of notaries acted like businessman who sell their services and threats their clients as commodity. Additionally, the role of supervision provided by Regional Honorary Council from Notary Profession Organization seems ineffective because it is only authorized to dismiss a member of the organization who has done wrong. It is not able to dismiss one from his notary profession.

To prevent any violations of Notary Profession Ethics, it is necessary to establish a system starting from Notary education, recommendation for practice license, policies concerning promotion and dismissal of Notary, supervision of Notary to involve Notary Profession Organization continuously, because organization knows exactly condition and situation of existing notary institution.

Keywords: Notary Ethics Code, Violating Notary Ethics Code, Role of Supervisions, Cause of Violation